

**KEARIFAN LOKAL *HEL KETA* SEBAGAI PROSES MENJALIN RELASI
SOSIAL ORANG FAFINESU DI KECAMATAN INSANA FAFINESU
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan**



OLEH

LIDYANA LONGLY NAIMUNI

NIM: 41118116

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2022



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. Herman Johannes Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Telp. (0380) 833395

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Selasa Tanggal 13 Desember 2022, Pukul 11.00 WITA**, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Lidyana Longly Naimuni
No. Registrasi : 411 18 116
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi :
"KEARIFAN LOKAL HEL KETA SEBAGAI PROSES MENJALIN RELASI SOSIAL ORANG FAFINESU DI KECAMATAN INSANA FAFINESU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA"

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Dr. Urbanus Ola, M.Si
2. Sekretaris : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
3. Penguji Materi I : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
4. Penguji Materi II : Veronika I.A Boro, S.IP., M.Si
5. Penguji Materi III : Dr. Urbanus Ola, M.Si
6. Pembimbing I : Dr. Urbanus Ola, M.Si
7. Pembimbing II : Drs. Rodriques Servatius, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 84

Penguji II = 89

Penguji III = 90

Lulus dengan Nilai

= A- / 87 (DELAPAN PULUH TUJUH)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : _____, TANGGAL : _____, JAM : _____

Hasil Ujian Ulang

Menentukan :

Kupang, 13 Desember 2022

Ketua Tim Penguji,



Drs. Frans Bapa Tokan, MA

Dr. Urbanus Ola, M.Si

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, 13 Desember 2022

**KEARIFAN LOKAL *HEL KETA* SEBAGAI PROSES MENJALIN RELASI
SOSIAL ORANG FAFINESU DI KECAMATAN INSANA FAFINESU
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

Skripsi ini diajukan Oleh:

Lidyana Longly Naimuni
NIM: (41118116)

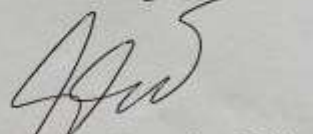
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Urbanas Ola, M.Si

Pembimbing II



Drs. Rodriques Servatius, M.Si

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Elias Bapa Tokan, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lidyana Longly Naimuni

Nomor Regis : 41118116

Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini (Skripsi) dengan judul:

“Kearifan Lokal *Hel Keta* Sebagai Proses Menjalin Relasi Sosial Orang

Fafinesu Di Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara”.

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan belum dipublikasikan oleh siapapun sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ditemukan bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai yang berlaku di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kupang, 13 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Lidyana Longly Naimuni

“MOTTO”

**“Aku senantiasa memandang kepada Tuhan;
karena ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah.**

Mazmur 16:18

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Yustinus Haki dan Mama Yorika Bona, Adik Riny Naimuni, Adik Igo Naimuni, Adik Ekawenda Naimuni, serta keluarga besar;
2. Almamater tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kearifan Lokal *Hel Keta* Sebagai Proses Menjalin Relasi Sosial Orang Fafinesu Di Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara”. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pembaharuan relasi sosial dalam kearifan lokal *hel keta* bagi orang Fafinesu di Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara”. Tujuannya untuk menganalisis kearifan lokal *hel keta* sebagai upaya membangun kembali relasi sosial Orang Fafinesu untuk membangun kembali kehidupan bersama yang harmoni berdasarkan prinsip kearifan lokal *hel keta*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori relasi sosial. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive*. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan terakhir verifikasi/ penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: upaya membangun kembali relasi sosial Orang Fafinesu untuk membangun kembali kehidupan bersama yang harmoni berdasarkan prinsip kearifan lokal *hel keta* dengan cara (1)memperbaharui kepercayaan dengan menyatukan keluarga, yang artinya kedua belah pihak sudah sah dalam urusan adat. Setelah prosesi *hel keta* dilakukan, maka segala persoalan dengan sendirinya sudah aman, bebas, dan tidak ada hambatan dalam urusan selanjutnya, calon mempelai suami dan istri atau yang bertikai akan dibebaskan sampai pada keturunan berikut. (2)memperbaharui hubungan sosial yang putus dengan cara memperbaharui hubungan yang retak /renggang, salah satunya dengan *hel keta* ini. Seremoni *hel Keta* dapat memaknai sebuah warisan penting dari nenek moyang kita secara turun-temurun, dalam memulihkan status sosial di dalam masyarakat atau antara suku. (3) memperbaharui tujuan bersama. Tujuan bersama tidak mudah diperoleh dan dirawat. Konflik dan permusuhan sering menjadi pemicu. Akibat konflik tersebut maka dilupakan esensi membangun tujuan bersama. Untuk itulah perlu dilakukan pembaharuan. Nilai *hel keta* itu antara lain menyambung kembali hubungan yang putus dan mengingatkan kembali untuk membangun tali persaudaraan untuk mencapai tujuan bersama .

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa kearifan lokal *hel keta* sebagai proses menjalin relasi sosial orang Fafinesu untuk membangun kembali kehidupan yang harmoni. Tradisi *hel keta* dalam adat istiadat orang Fafinesu sejak dahulu sampai dengan sekarang, nilainya sudah tinggi daripada proses penyelesaian konflik di bidang hukum. Jadi bukan berarti adat mengabaikan tata aturan hukum Negara, tetapi masyarakat Fafinesu menganggap nilainya lebih tinggi dan bermakna daripada tata aturan hukum Negara. Karena berkaitan dengan persoalan umum serta persoalan individual yang pada saat itu aturan hukum belum lahir di mata publik, maka proses adat lebih diutamakan untuk menyelesaikan persoalan. Setelah lahirnya aturan dan tata hukum Negara disesuaikan dengan motif dan alur persoalan yang terjadi.

Kata Kunci: Hel keta, Kearifan Lokal, Relasi sosial

ABSTRACT

This thesis is entitled "Local Wisdom of Hel Keta as a Process of Establishing Fafinesu Social Relations in Insana Fafinesu District, North Central Timor Regency". The main problem in this research is "What is the process of renewing social relations in local wisdom hel keta for the Fafinesu people in Insana Fafinesu District, North Central Timor Regency". The aim is to analyze the local wisdom of hel keta as an effort to rebuild the social relations of the Fafinesu people to rebuild a harmonious life together based on the principles of local wisdom hel keta.

The theory used in this study is the theory of social relations. Descriptive research method with a qualitative approach. The informant determination technique used in this study was a purposive technique. The types of data are primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and finally verification/conclusion.

The results of this study indicate that: efforts to rebuild social relations of the Fafinesu people are to rebuild a harmonious shared life based on the local wisdom principles of hel keta by (1) renewing trust by uniting the family, which means that both parties are legal in customary matters. After the hel keta procession is carried out, then all problems are safe, free, and there are no obstacles in further affairs, the prospective husband and wife or those who are in conflict will be released up to the next generation. (2) renewing broken social relations by renewing fractured / tenuous relationships, one of which is with this third hel. The hel Keta ceremony can interpret an important inheritance from our ancestors for generations, in restoring social status within society or between tribes. (3) updating common goals. Common goals are not easy to acquire and maintain. Conflict and hostility are often triggers. As a result of the conflict, the essence of building a common goal is forgotten. For this reason, it is necessary to update. The values of Hel Keta include reconnecting broken relationships and reminding them to build kinship to achieve common goals.

Based on the results of the research analysis above, the authors conclude that the local wisdom of hel keta is a process of establishing social relations for the Fafinesu people to rebuild a harmonious life. The tradition of hel keta in the customs of the Fafinesu people from ancient times until now, has a higher value than the process of resolving conflicts in the field of law. So it doesn't mean that adat ignores the rule of law of the State, but that the Fafinesu people consider its value to be higher and more meaningful than the rule of law of the State. Because it was related to general issues as well as individual issues where at that time the rule of law had not yet appeared in the public eye, the customary process was prioritized to resolve the problem. After the birth of the rules and legal system of the State, they were adjusted to the motives and flow of the problems that occurred.

Keywords: Hel keta, local wisdom, social relations

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Segala Rahmat, cinta kasih berkat, yang diberikan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Kearifan Lokal *Hel Keta* Sebagai Proses Menjalani Relasi Sosial Orang Fafinesu Di Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara” merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Pemerintahan.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan hati yang tulus dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan yang diberikan selama menyelesaikan skripsi ini, maka dari itu ucapan terima kasih kepada:

1. Pater Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan dan wakil dekan fakultas ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Bapak Dr. Urbanus Ola, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, demi membimbing, menuntun serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA sebagai penguji I dan Ibu Veronika I.A Boro,S.IP.,M.Si sebagai penguji II yang telah meluangkan waktu untuk membantu mengarahkan penulis pada penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan yang telah mentransformasikan ilmu dan pengetahuannya serta bimbingan dan menuntun penulis.
7. Seluruh Staf tata usaha FISIP UNWIRA KUPANG yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi.
8. Orang tua penulis; ayah tercinta Yustinus Haki dan Ibunda tersayang Yorika Bona yang telah menyanyangi, mendidik, mengajarkan, mendoakan, penulis dari dalam kandungan sampai dengan sekarang dan telah membiayai penulis dari bangku sekolah di taman kanak-kanak sampai perguruan Tinggi.
9. Semua informan dalam penelitian ini yaitu para pemangku adat dan masyarakat Desa Fafinesu Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara Fafinesu, terima kasih atas waktu dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat melakukan wawancara demi penyusunan skripsi ini.
10. Semua keluarga besar yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi dan terima kasih banyak atas doa, dorongan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
11. Teman-teman angkatan Governance'18 yang berjuang bersama-sama, mendukung satu sama lain dan menghibur disaat penulis merasa lelah.

12. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan material maupun moril bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan karena penulis hanyalah sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kekurangan. Dalam rangka penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dari semua pihak.

Kupang, 13 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.	V
ABSTRAK	Vi
KATA PENGANTAR.....	Viii
DAFTAR ISI	Xi
DAFTAR TABEL.....	Xiv
DAFTAR GAMBAR.	Xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN	9
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Tinjauan Teoritis.....	12
2.2.1 Relasi Sosial	12
2.2.2.1 Pengertian Relasi Sosial.....	13
2.2.1.2 Bentuk-Bentuk Relasi sosial	18
2.2.1.3 Membangun hubungan yang harmonis dan bermartabat cinta demokrasi dan kesetaraan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	26

3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	26
3.2 Penentuan Informan Penelitian	27
3.3 Operasional Variabel	28
3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Pengelolaan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN	33
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	33
4.1.1 Sejarah Pembentukan Kecamatan Insana Fafinesu	33
4.1.2 Kondisi Geografis Kecamatan Insana Fafinesu	39
4.1.3 Keadaan Pemerintahan Kecamatan Insana Fafinesu.....	41
4.1.4 Pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah di kecamatan.....	44
4.1.5 Kondisi Demografis Kecamatan Insana Fafinesu	50
4.1.6 Kondisi Ekonomi	56
4.2 Deskripsi Objek Penelitian.....	59
4.2.1 Gambaran Umum Orang Fafinesu.....	59
4.2.2 Suku- suku di Insana Fafinesu	62
4.2.3 Kearifan lokal di Insana Fafinesu.....	62
4.2.4 Gambaran Kearifan Lokal <i>Hel Keta</i> di Insana Fafinesu	63
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN	69
5.1 Memperbaharui kepercayaan/keyakinan	69
5.2 Memperbaharui Hubungan.....	86
5.3 Memperbaharui Tujuan Bersama	95
BAB VI KESIMPULAN....	101
6.1 Kesimpulan..	101
6.1.1 Memperbaharui Kepercayaan	101

6.1.2 Memperbaharui hubungan sosial yang putus	102
6.1.3 Memperbaharui Tujuan bersama	102
6.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 4.1	Daftar Desa Di Kecamatan Insana Fafinesu.....	40
Tabel 4.2	Jumlah pegawai menurut status kepegawaian.....	41
Tabel 4.3	Jumlah pegawai menurut pendidikan.....	41
Tabel 4.4	Jumlah jabatan, eseloning pada Kecamatan Insana Fafinesu keadaan 30 juni 2022.....	42
Tabel 4.5	Jumlah Pegawai menurut status Kepegawaian.....	42
Tabel 4.6	Jumlah pegawai menurut Tingkat pendidikan.....	43
Tabel 4.7	Jumlah Dusun, RT, RW di Kecamatan Insana Fafinesu.....	44
Tabel 4.8	Data Pegawai Kecamatan Insana Fafinesu.....	48
Tabel 4.9	Jumlah penduduk dan Jumlah Kepala keluarga menurut Desa di Kecamatan Insana Fafinesu.....	50
Tabel 4.10	Jumlah KK Miskin sebanyak : 935 KK dengan rincihan.....	50
Tabel 4.11	Data Jumlah Keluarga Dan Jumlah Penduduk Kecamatan Insana Fafinesu.....	51
Tabel 4.12	Data Mutasi Penduduk.....	52
Tabel 4.13	Data penduduk Menurut Agama.....	53
Tabel 4.14	Data Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	54
Tabel 4.15	Data Kepala Keluarga Dan Jumlah Penduduk Di Kecamatan Insana Fafinesu.....	55
Tabel 4.16	Jumlah Desa di Kecamatan Insana Fafinesu.....	55
Tabel 4.17	Potensi dan produksi pertanian/ perkebunan musim tanam 2021-2022.....	57
Tabel 4.18	Syarat terbentuknya masyarakat Adat.....	61

Tabel 5.1	Kearifan Lokal Adat Orang Fafinesu.....	83
Tabel 5.2	Pasangan-pasangan yang telah melakukan <i>Hel keta</i>.....	88
Tabel 5.3	Penyebab terjadinya keretakan atau kerenggangan hubungan.....	89

DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Keterangan	Halaman
Gambar 4.1	Kantor Camat Insana Fafinesu.....	39
Gambar 4.2	Bagan struktur organisasi dan tata kerja Kecamatan Insana Fafinesu	47
Gambar 4.3	Gambar Bukit Fafinesu.....	59
Gambar 5.1	Pasangan perempuan menarik pasangan laki- laki menggunakan selendang.....	80
Gambar 5.2	Para pemangku adat menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat <i>hel</i> <i>keta</i>	80
Gambar 5.3	Para Pemangku Adat kedua pasangan mempelai membacakan doa Adat.....	94
Gambar 5.4	Pasangan laki-laki memberikan siri pinang ke keluarga perempuan.....	94
Gambar 5.5	Kedua keluarga pasangan laki-laki dan perempuan berkumpul semua di kali dalam keadaan masih terpisah untuk prosesi adat <i>hel</i> <i>keta</i>	99
Gambar 5.6	Kedua pasangan berjabatan tangan dalam hal ini sudah sah dan satu.....	99
Gambar 5.7	kedua pemangku adat bertemu di tengah kali dan berjabatan tangan.....	100
Gambar 5.8	Membunuh hewan kurban yang dibawah saat prosesi adat <i>hel keta</i>	100